

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK 2019**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PONTIANAK
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2019**

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	1
DAFTAR ISI.....	2
TIM PENYUSUN RENCANA KERJA TAHUNAN POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Landasan Hukum.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II VISI, MISI, SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK	
A. Visi, Misi Dan Tujuan.....	9
B. Sasaran Strategi.....	10
C. Penetapan Kinerja.....	11
BAB III TAHAPAN DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KINERJA TAHUNAN	
A. Sosialisasi Proses Dan Regulasi Rencana Anggaran Tahun 2019.....	15
B. Penetapan Kinerja (Pk) Dan Target Kinerja Tahun 2019.....	15
C. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2019.....	15
BAB IV RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2019	
BAB V PENUTUP	

**TIM PENYUSUN RENCANA KINERJA TAHUNAN
POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2019**

1. PENANGGUNG JAWAB : DIREKTUR POLTEKKES KEMENKES
PONTIANAK
2. KETUA : KEPALA UNIT PERENCANAAN, EVALUASI
DAN MONITORING
3. SEKRETARIS : KASUBAG ADUM
4. ANGGOTA : KETUA JURUSAN DAN KETUA PRODI
KAPALA UNIT DI LINGKUNGAN POLTEKKES
PONTIANAK

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya tatakelola kinerja yang baik, oleh karenanya, RKT menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. RKT juga merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak. Penyusunan RKT didasarkan kepada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, RKT memerlukan pemikiran mendalam untuk menyelaraskan berbagai hal yang telah dituangkan dalam Renstra dan kemungkinan pelaksanaannya. RKT yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana. RKT juga harus terintegrasi dengan rencana induk maupun perencanaan operasional yang lebih rinci sehingga segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan pencapaian sasaran kinerjanya dapat secara jelas dan realistis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai yang telah diprogramkan dan menjadi instrumen evaluasi pengukuran kinerja. Namun demikian, RKT juga bukan merupakan dokumen yang tidak mungkin untuk dilakukan revisi, mengingat terkadang dalam prakteknya, suatu perencanaan dapat berubah sesuai dinamika berbagai hal yang berkembang setiap saat.

Syukur alhamdulillah bahwa dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak Tahun 2019 telah dapat diselesaikan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran untuk tahun 2019. Akhirnya, kepada semua pihak, baik di direktorat maupun jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak yang telah membantu dan memberikan

masuk dalam proses penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Makna pendidikan tersebut akan terwujud, apabila diselenggarakan oleh institusi pendidikan yang memiliki system dan sumberdaya yang baik. Salah satu tatanan system yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tersedianya dokumen Rencana Kerja Operasional atau Rencana Kerja Tahunan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2019 merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2015-2019. Oleh karena itu, RKT 2019 memuat langkah-langkah untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Pontianak. Sasaran-sasaran strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara lebih tajam dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), sehingga dapat terlihat sasaran tahunan yang akan dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Pontianak. Di samping sebagai penjabaran Renstra Poltekkes Kemenkes Pontianak 2015-2019, RKT 2019 juga disusun dengan mempertimbangkan hasil telaahan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2018 serta permasalahan dan tantangan yang diperkirakan terjadi pada tahun 2019.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019, merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
6. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2013 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017;
7. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2017;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 032/Menkes/SK/I/2013 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2017.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan umum disusunnya RKT Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019 adalah sebagai perangkat manajemen dalam perencanaan kegiatan tahun anggaran 2019. Secara khusus RKT Poltekkes Kemenkes Pontianak bertujuan :

1. Sebagai petunjuk dalam menjalankan program kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019

2. Untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak yang berdampak pada pencapaian target kinerja;
3. Memberikan informasi tentang target kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak yang ingin dicapai tahun 2019;
4. Sebagai alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019.

D. Sistematika Penulisan

Penulisan RKT Poltekkes Kemenkes Pontianak Tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- BAB I : PENDAHULUAN
- BAB II : VISI, MISI , SASARAN STRATEGIS DAN
PENETAPAN KINERJA POLTEKKES
KEMENKES PONTIANAK
- BAB III : TAHAPAN DAN PROSES PENYUSUNAN
RENCANA KERJA TAHUNAN
- BAB IV : RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2019
- BAB V : PENUTUP

BAB II

VISI, MISI, SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK

A. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Pontianak

Visi :

”Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu dan mampu bersaing di tingkat regional 2020”

1. **Visi** tersebut merupakan upaya untuk terciptanya suatu kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak bermutu, sehingga mampu bersaing di tingkat regional.
2. **Pendidikan yang bermutu** adalah gambaran pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak di masa depan yang lulusannya berkualitas, memiliki kepribadian iman dan taqwa, memiliki prestasi belajar yang memuaskan, keterampilan keilmuan yang profesional, kemampuan berbahasa Inggris yang baik.
3. **Mampu bersaing di tingkat regional** adalah lulusan Politeknik kesehatan yang memiliki kemampuan optimal untuk berkompetisi di tingkat regional Asia Tenggara, sesuai dengan keterampilan dan profesional.

Misi :

Misi I : ”Meningkatkan program pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis kompetensi”

Misi ini ditetapkan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih optimal baik secara manajemen, sumber daya manusia, teknologi informasi, peningkatan dan perbaikan kurikulum, metode pembelajaran dan sarana prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak yang berbasis kompetensi.

Misi II : “Meningkatkan program pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis penelitian”

Misi ini ditetapkan dalam rangka meningkatkan penelitian dan publikasi hasil penelitian yang dikembangkan oleh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak. Hal ini akan menumbuhkan kreativitas dan inovasi civitas akademika dalam bidang kesehatan.

Misi III : ”Mengembangkan upaya pengabdian masyarakat yang berbasis IPTEK dan teknologi tepat guna”

Misi ini ditetapkan dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat serta peningkatan kepercayaan dan kerja sama dengan institusi, sehingga dapat meningkatkan aplikasi ilmu pengetahuan di masyarakat. Hal ini didasarkan pada pendidikan vokasional seperti Politeknik Kesehatan yang tidak mungkin hanya dapat diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi sangat memerlukan peran masyarakat dan swasta serta semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu peningkatan kerja sama dengan semua pihak baik dalam maupun luar negeri harus diupayakan secara terus menerus dan sistematis.

Misi IV : ”Mengembangkan program pendidikan tinggi kesehatan yang mandiri, transparan dan akuntabel”

Misi ini ditetapkan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak menjadi institusi yang mampu menyelenggarakan proses pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengedepankan penjaminan mutu sehingga menjadi institusi yang mandiri, transparan dan akuntabel.

Misi V : “Mengembangkan Kerjasama Baik Tingkat Nasional maupun Regional”

Misi ini ditetapkan dalam rangka mendukung kegiatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2016 dengan mengembangkan program pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak dengan melakukan kerja sama untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan Negara - Negara ASEAN.

B. Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah kondisi atau keadaan yang akan diubah atau diperbaiki. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Pontianak, maka Poltekkes Kemenkes Pontianak menyusun rumusan sasaran strategis tahun 2019, sebagai berikut :

Tabel II.1. Sasaran Strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak

NO	SASARAN STRATEGIS
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu
2.	Meningkatnya lulusan dengan IPK $\geq 3,25$
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja
4.	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen
5.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen

C. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk :

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 4) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 5) Sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019 Sesuai dengan maka indikator kinerja utama ditetapkan sebagai berikut :

Tabel II.2 Target Indikator Kinerja (IKU) 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target/ Bobot IKU
1	2	3	4
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	90 %
		2. Realisasi Pendapatan BLU tahun 2019	120 %
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	90 %
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100 %
II.	Layanan Prima	5. Rasio dosen terhadap mahasiswa	95 %
		6. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	90 %
		7. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi	100 %
		8. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	90 % (8 desa)
		9. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI	110 %
		10. Jumlah penelitian yang dihasilkan	100% (67 Judul)
		11. Penelitian yang dipublikasikan	115% (112 Judul)
		12. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	95 %
		13. Indeks kepuasan masyarakat	95 %
		14. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan dana pendidikan	110 %

Untuk menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU), Poltekkes Kemenkes Pontianak juga menetapkan Indikator Kinerja Penunjang tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel II.3. Indikator Kinerja Program

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Rencana Tingkat Capaian Tahun 2019
1	Rasio pendaftar yang lulus terhadap jumlah pendaftar	Rasio	5:1
2	Terlaksananya kajian kurikulum secara periodik	Frekuensi	1 x/ tahun/ Prodi
3	Tercapainya penerapan kurikulum berbasis kompetensi/KKNI	%	100
4	Terselenggaranya kajian kurikulum dengan user/pemangku kepentingan	Kegiatan	1
5	Prosentase kelengkapan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)	%	87
6	Penambahan buku perpustakaan	%	6
7	Ketersediaan Alat Laboratorium untuk setiap kompetensi	Rasio	1:5
8	Ketersediaan Ruang Praktik Laboratorium	%	94
9	Teknologi Informasi	%	90
10	Daya tampung asrama terhadap jumlah mahasiswa TK I	%	36
11	Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat	Unit	
12	Dibukanya Prodi D IV baru	Prodi	
13	Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 2,75$	%	92
14	Indeks Prestasi lulusan minimal $\geq 3,25$	%	70
15	Kelulusan tepat waktu	%	92
16	Terlaksananya penilaian pencapaian kompetensi	%	95
17	Kelulusan penilaian pencapaian kompetensi	%	95
18	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	%	85
19	Terselenggaranya pelatihan penyusunan bahan ajar	Kali	1
20	Tersusunnya bahan ajar/Prodi	Judul	3
21	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	org	3
22	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang	org	11

	mengikuti pelatihan		
23	Penambahan jumlah tenaga kependidikan	org	3
24	Peningkatan jumlah proposal penelitian terapan yang diusulkan Pendidik/dosen	proposal	88
25	Peningkatan jumlah penelitian yg dilakukan dosen.	Penelitian	80
26	Peningkatan jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	58
27	Peningkatan sumber dana penelitian	Sumber	2
28	Penelitian terapan yang dilakukan Pendidik	Judul	8
29	Peningkatan jumlah Pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Orang	3
30	Jumlah Pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang	80
31	Penambahan jumlah Tenaga Pendidik	Orang	3
32	Terbentuknya kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6
33	Jumlah pengabdian masyarakat (berdasarkan penelitian tahun sebelumnya)	%	50
34	Jumlah desa binaan	Desa	20
35	Jumlah kerja sama dengan sektor terkait ditandai dengan peningkatan jumlah MoU	MoU	55
36	Terealisasinya kerjasama antar poltekkes pontianak/ pemerintah indonesia dengan negara asean dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	2
37	Terealisasinya kerjasama dengan institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6
38	Persiapan Kompetensi Tenaga Pendidik untuk tingkat regional	Jurusan	1
39	Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Mhs	25
40	Peningkatan jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Mhs	12
41	Terealisasinya kerjasama dengan perusahaan/ lembaga pemberi beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi	MoU	2

42	Penyerapan lulusan di pasaran kerja dengan masa tunggu < 1 tahun	%	60
43	Terselenggaranya kerja sama dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	MoU	4
44	Tersedianya standar SPMI	Standar	7
45	Terselenggaranya audit internal	Kali	12
46	Terakreditasinya prodi di lingkungan Poltekkes	Prodi	12
47	Terlaksananya layanan perkantoran	Bulan	12
48	Terealisasinya dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Dokumen	4
49	Terealisasinya dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara	Dokumen	2
50	Terealisasinya dokumen laporan kinerja	Dokumen	1

Tabel II.4. Indikator Kinerja Kegiatan

No.	Kegiatan	Indikator Kegiatan/Output	Definisi Operasional	Satuan	Target Ouput
					2019
1	Peningkatan promosi institusi	Pameran pendidikan	Jumlah pameran pendidikan yang diikuti	Kali	2
		Sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Jumlah sosialisasi sipenmaru ke SMA di Prov. Kalbar	Kali	8
		Sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Jumlah sosialisasi sipenmaru di media massa (cetak dan elektronik)	Kali	2
2	Peningkatan sistem teknologi informasi Sipenmaru	Teknologi informasi Sipenmaru	Jumlah sistem teknologi informasi Sipenmaru	Sistem	1
3	Penyelenggaraan Sipenmaru	Kegiatan Sipenmaru	Jumlah kegiatan Sipenmaru	Kegiatan	1
4	Peningkatan kemampuan implementasi KBK	Pelatihan pengembangan KBK	Jumlah peserta pelatihan pengembangan KBK	Peserta	30
		Pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Jumlah peserta pelatihan penyusunan silabus dan RPP	Peserta	30
		Pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Jumlah peserta pelatihan asesor kompetensi bagi Pendidik	Peserta	30
5	Penyelenggaraan kajian kurikulum	Kajian kurikulum	Jumlah Kajian kurikulum setiap jurusan dengan Pemangku Kepentingan	Kali	1
6	Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	Gedung	Jumlah gedung yang dibangun untuk menunjang pembelajaran tahun berjalan	Unit	1
		Jalan lingkungan dan riool	Jumlah jalan lingkungan dan riool yang dibangun tahun berjalan	Unit	
		Alat laboratorium	Jumlah alat laboratorium	Paket	8
		Audio Visual	Jumlah AVA	Paket	2
		Buku perpustakaan	Jumlah buku perpustakaan	Buku	4000
		Kendaraan roda empat/enam/delapan	Jumlah penambahan kendaraan roda empat/enam/delapan	Unit	
		Penambahan daya listrik	Jumlah penambahan daya listrik 120.000 Kva	Paket	

		Sarana TI	Jumlah pengadaan sarana TI	Paket	1
		Genset 120.000 kVA	Jumlah genset 120.000 kVA	Unit	
7	Pembukaan prodi baru	Pembukaan prodi baru	Jumlah proposal pembukaan prodi baru	Proposal	
8	Pelaksanaan Uji Kompetensi	Mou dengan institusi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	Jumlah Mou dengan institusi tempat uji kompetensi dan sertifikasi	Mou	1
9	Peningkatan kegiatan kemahasiswaan pada setiap UKM	Kegiatan UKM	Jumlah kegiatan UKM	Kegiatan	24
10	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Pelatihan penyusunan bahan ajar	Jumlah pelatihan penyusunan bahan ajar	Kegiatan	1
11	Peningkatan bahan ajar	Judul bahan ajar	Jumlah judul bahan ajar	Judul	18
12	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Jumlah tenaga kependidikan yang melanjutkan studi	Orang	6
		Pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Jumlah pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan	Orang Kali (OK)	14
13	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian Pendidik	Tenaga kependidikan baru	Jumlah pengangkatan tenaga kependidikan baru	Orang	3
14	Peningkatan publikasi hasil penelitian	Penelitian yang didanai	Jumlah penelitian yang didanai	Penelitian	58
		Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Jumlah pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Orang Kali (OK)	7
		Jurnal	Jumlah jurnal yang diterbitkan jurusan dan direktorat	Jurnal	6
		Majalah yang diterbitkan direktorat	Jumlah majalah yang diterbitkan direktorat	Majalah	1
15	Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik	Tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Jumlah tenaga pendidik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Orang	3
		Tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	Orang kali (OK)	80
		Penambahan tenaga pendidik	Penambahan jumlah tenaga pendidik	Orang	3

		Kelompok Pendidik seminat	Jumlah kelompok Pendidik seminat	Kelompok	6
16	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat secara terpadu	Pengabdian masyarakat	Jumlah pengabdian masyarakat	Kegiatan	70
17	Peningkatan kerjasama/kemitraan dengan sektor/institusi terkait	MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	Jumlah MoU dengan institusi pemerintah terkait dalam rangka peningkatan kualitas lulusan	MoU	55
		MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twinning programme</i>	Jumlah MoU antara Kemenkes RI dengan Kemenkes Negara Asean dalam rangka kerja sama <i>twinning programme</i>	MoU	3
		MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	Jumlah MoU antara institusi non pemerintah dalam rangka peningkatan kualitas dan pemanfaatan lulusan	MoU	6
18	Peningkatan kualitas dan kuantitas penerima beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu	Beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Jumlah Penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu	Orang	25
		Beasiswa mahasiswa berprestasi	Jumlah penerima beasiswa mahasiswa berprestasi	Orang	12
		Kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	Jumlah kerjasama dengan perusahaan/lembaga untuk memberi beasiswa	MoU	2
19	Peningkatan penyerapan lulusan	Sistem informasi bagi alumni	Jumlah sistem informasi bagi alumni	Unit	1
		Pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Jumlah pertemuan dengan alumni dalam rangka pendayagunaan lulusan	Kegiatan	1
20	Implementasi SPMI	Standar penyusunan SPMI	Jumlah standar penyusunan SPMI	Standar	7
		Penyelenggaraan audit internal	Jumlah penyelenggaraan audit internal	Kegiatan	12
21	Akreditasi BAN-PT	Sosialisasi BAN PT	Jumlah sosialisasi BAN PT	Kegiatan	1
		Self assessment borang akreditasi BAN PT	Jumlah self assessment borang akreditasi BAN PT	Kegiatan	13
		Penilaian akreditasi	Jumlah penilaian	Kegiatan	13

22	Pelaksanaan layanan perkantoran	BAN PT	akreditasi BAN PT		
		Pembayaran gaji dan tunjangan	Jumlah tahun pembayaran gaji dan tunjangan	Tahun	1
		Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Jumlah penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	Kegiatan	10
24	Penyusunan dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran	Tahun pembayaran Remunerasi	Jumlah tahun pembayaran Remunerasi	Tahun	1
		Penyelenggaraan pengelolaan BLU	Jumlah paket penyelenggaraan pengelolaan BLU	Paket	1
		Perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Jumlah dokumen perencanaan dan pengelolaan Anggaran (RKAKL dan RBA)	Dokumen	1
25	Penyusunan dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Administratif BLU	Jumlah dokumen administratif BLU	Dokumen	
		Pola tariff	Jumlah dokumen pola tariff	Dokumen	1
		Laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Jumlah dokumen laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara	Dokumen	12
26	Penyusunan dokumen laporan kinerja	Laporan kinerja	Jumlah dokumen laporan kinerja	Dokumen	1

BAB III

TAHAPAN DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN

Perencanaan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak disusun mengikuti pola siklus penyusunan anggaran yang berlaku dalam sistem anggaran pemerintah. Proses penyusunan rencana kegiatan dan rencana anggaran dilakukan secara *botton up* mulai dari jurusan maupun masing-masing unit. Proses penyusunan tersebut dimulai sejak awal tahun 2019, selanjutnya dilakukan pendalaman dan telaahan dengan memperhatikan Rencana Strategis dan indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Pontianak 2019 serta berbagai perkembangan kebutuhan dan regulasi anggaran yang ada. Tahapan dan proses penyusunan Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Sosialisasi Proses dan Regulasi Rencana Anggaran Tahun 2019

Penyusunan rencana anggaran dan kegiatan tahun 2019, diawali dengan sosialisasi proses dan regulasi anggaran tahun 2019 yang dilakukan mulai bulan Januari dan Februari 2018. Sosialisasi dilakukan oleh direktur dan Pembantu direktur II kepada para ketua jurusan dan Sekretaris jurusan serta ketua Prodi dan para ka unit. Hal yang disosialisasikan menyangkut kebijakan anggaran, standar biaya masukan tahun 2019, Rencana strategis Poltekkes, visi dan misi Poltekkes Kemenkes Pontianak serta penetapan kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019.

B. Penetapan Kinerja (PK) dan Target Kinerja Tahun 2019

Sebelum penyusunan RKA-KL Poltekkes Kemenkes Pontianak, direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak terlebih dahulu menetapkan target – target kinerja pada tahun 2019, penentuan alokasi mahasiswa serta capaian-capaian atas target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak 2015 – 2020.

C. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2019

1. Pengajuan Usulan RKA-KL

Usulan program dan anggaran dilakukan secara button up oleh masing-masing pengelola program dan dosen di masing-masing jurusan serta pengelola program di tingkat direktorat. Pengajuan usulan RKA-KL dilakukan sebagai acuan dalam penyusunan pagu indikatif. Pengajuan usulan tersebut dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Maret 2019. Saat usulan program dan anggaran disampaikan ke pengelola RKA-KL direktorat Poltekkes Kemenkes Pontianak sudah disertai data dukung dan Tor of Referenc (TOR) kegiatan

2. Penetapan Pagu Indikatif

Setelah usulan RKA – KL di masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Pontianak ditelaah dan dikompilasi oleh tim pengelola RKA-KL direktorat Poltekkes Kemenkes Pontianak, selanjutnya diusulkan ke bagian Perencanaan dan Informasi (PI) Badan PPSDM Kesehatan untuk diproses menjadi pagu indikatif. Penetapan Pagu Indikatif dilakukan pada bulan Maret 2018

3. Reviu Pagu Indikatif dan Penetapan Pagu Anggaran

Pagu indikatif yang telah ditetapkan untuk Poltekkes Kemenkes Pontianak selanjutnya dilakukan telaahan dan revieu di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak oleh tim dari masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Pontianak dan eselon I Badan PPSDM Kesehatan sebagai acuan untuk penetapan pagu anggaran. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2018.

4. Review Pagu Anggaran

Pagu anggaran yang telah ditetapkan, selanjutnya direview oleh eselon I biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI, serta Inspektorat Jenderal Kemenkes RI. Review pagu anggaran dilakukan dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September 2018.

5. Penetapan Pagu Alokasi Anggaran

Setelah dilakukan review pagu anggaran, kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan Catatan Hasil Review (CHR) Inspektorat Jenderal Kemenkes RI.

Penetapan pagu alokasi anggaran dilaksanakan oleh eselon I Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes pada bulan Oktober 2018.

6. Review RKA-KL Pagu Alokasi Anggaran

Pagu alokasi anggaran yang telah ditetapkan, direview kembali oleh tim perencana program Poltekkes Kemenkes Pontianak, untuk dijadikan bahan review oleh eselon I Badan PPSDM Kesehatan, biro perencanaan dan anggaran Kemenkes dan Inspektort Jenderal Kemenkes. Setelah hasil perbaikan CHR pagu alokasi anggaran, dilanjutkan dengan review bersama direktorat jenderal anggaran Kementerian Keuangan RI pada bulan Nopember 2018.

7. Penetapan DIPA

Setelah dilakukan review oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, pagu alokasi anggaran Poltekkes Kemenkes Pontianak yang telah disetujui oleh DJA Kemenkeu, ditetapkan menjadi DIPA petikan Poltekkes Kemenkes Pontianak 2019. Penetapan DIPA petikan Poltekkes Kemenkes Pontianak 2019 dilakukan pada bulan Desember 2018.

8. Penerimaan DIPA

DIPA Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019, diterima bulan Desember 2018 yang diserahkan oleh Gubernur Provinsi Pontianak.

BAB IV

RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK 2019

Perencanaan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Pontianak mengikuti pola penyusunan anggaran yang berlaku dalam system anggaran pemerintah. Proses penyusunan rencana kegiatan dan rencana anggaran dilakukan melalui proses *butten up* mulai dari jurusan maupun masing-masing unit. Proses penyusunan tersebut dimulai sejak bulan Januari 2017, selanjutnya dilakukan pendalaman dan telaahan dengan memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poletekkes Kemenkes Pontianak 2019 serta berbagai perkembangan kebutuhan dan regulasi anggaran yang ada.

Berdasarkan hasil pembahasan rapat perencanaan kinerja Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019, ditetapkan rencana kegiatan dan anggarannya pada tahun 2019 sebagai berikut :

RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program / Kegiatan	Waktu	Anggaran
	Meningkatkan Lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	90%	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PPSDMK)		69.550.048.000
				<i>Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan</i>		<i>63.778.353.000</i>
				Program Percepatan Tenaga Kesehatan	Januari - Desember	1.158.000.000
				Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Jan - Des	17.997.112.000
				Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jan -Des	8.223.441.000
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran	April	217.128.000
				Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	April	44.050.000
	Meningkatnya lulusan uji kompetensi			Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja	Desember	38.326.000
	Meningkatnya lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	IPK $\geq 2,75$	98%	<i>Pembangunan dan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan</i>	Juli	<i>22.966.710.000</i>
				<i>Pendidikan Tenaga Kesehatan Poltekkes</i>	<i>Januari-desember</i>	<i>13.997.519.000</i>
		IPK $\geq 3,25$	60%	<i>Jurusan Keperawatan</i>		<i>7.257.710.000</i>
				Pelaksanaan Persiapan	Januari	159.947.000
	Meningkatnya pembelajaran berbasis E. Learning			Pembelajaran tteori dan praktikum	Januari-desember	734.207.000
				Praktek Kerja Lapangan	Maret-april	776.350.000
				Pelaksanaan Ujian	Agustus -Des	238.987.000
				<i>Jurusan Kebidanan</i>		<i>1.721.452.000</i>
				Pelaksanaan Persiapan	Januari	177.130.000

				Pembelajaran tteori dan praktikum	Januari-desember	969.
				Praktek Kerja Lapangan	Maret-april	314.
				Pelaksanaan Ujian	Agustus -Des	260.
				Jurusan Kep. Gigi		876.
				Pelaksanaan Persiapan	Januari	375.
				Pembelajaran teori dan praktikum	Januari-desember	247.
				Praktek Kerja Lapangan	Maret-april	213.
				Pelaksanaan Ujian	Agustus -Des	40.0
				Jurusan Kesehatan Lingkungan		684.
				Pelaksanaan Persiapan	Januari	128.
				Pembelajaran tteori dan praktikum	Januari-desember	333.
				Praktek Kerja Lapangan	Maret-april	178.
				Pelaksanaan Ujian	Agustus -Des	43.9
				Jurusan Gizi		960.
				Pelaksanaan Persiapan	Januari	204.
				Pembelajaran tteori dan praktikum	Januari-desember	313.
				Praktek Kerja Lapangan	Maret-april	365.
				Pelaksanaan Ujian	Agustus -Des	77.2
				Jurusan Analis Kesehatan		1.10
				Pelaksanaan Persiapan	Januari	278.
				Pembelajaran tteori dan praktikum	Januari-desember	481.
				Praktek Kerja Lapangan	Maret-april	201.

				Pelaksanaan Ujian	Agustus -Des	144.
				Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit		
				Praktek Kerja Lapangan	April	
				Pelaksanaan Wisuda	Februari september	203.
				Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	Jan- desember	550.
				Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu	Jan- des	488.
				Pemberian layanan manajemen pendidikan	Jan- des	16.8
				Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan	Jan- des	1.01
				Pemberian tubel mahasiswa	Jan- des	1.15
				Sarana dan Prasarana Pendidikan		
	Meningkatnya Kegiatan Penelitian Dosen dan Publikasi karya ilmiah	Penelitian Dosen	58 judul	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik		1.72
		Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi	6 judul	Persiapan (BOPTN)	Jan - april	125.
		Publikasi untuk semua penelitian yang telah dilakukan	100%	Pelaksanaan dan Pelaporan (BOPTN)	Juni- nov	1.50
				Publikasi (BOPTN)	Feb-nov	51.3
				Monitoring dan Evaluasi (BOPTN)	Jan -des	47.0
	Meningkatnya Kegiatan Pengabdian Masyarakat			Pengabdian Masyarakat		583.
				persiapan	Jan- desember	38.0

	yang dilakukan dosen			pelaksanaan	<i>Jan- desember</i>	528.
				monev	<i>Jan- desember</i>	16.2

INDIKATOR KINERJA JURUSAN DILINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES PONTIANAK TAHUN 2019

NO	KINERJA	INDIKATOR	Gizi		Kes		Analis		Kebidanan		Keperawatan		Keperawatan DIV		Keperawatan Gigi	
			Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan	Target	Satuan
1	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (Persentase Penyerapan)	95	% / Tahun	95	% / Tahun	95	% / Tahun	95	% / Tahun	95	% / Tahun	95	% / Tahun	95	% / Tahun
		Triwulan I	20	%	15	%	15	%	15	%	15	%	15	%	10	%
		Triwulan II	50	%	50	%	50	%	50	%	50	%	50	%	50	%
		Triwulan III	80	%	75	%	75	%	75	%	80	%	75	%	75	%
2	Layanan Prima	a. Rasio dosen terhadap mahasiswa	4	indeks	4	indeks	4	indeks	4	indeks	4	indeks	4	indeks	4	indeks
		b. Persentase jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	66	%	66	%	66	%	66	%	66	%	66	%	66	%
		C. Pembinaan Wilayah yang berkelanjutan	5	RW	5	RW	5	RW	5	RW	5	RW	5	Jumlah	5	Jumlah
		D. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	1	Jumlah	1	Jumlah	1	Jumlah	1	Jumlah	1	Jumlah	1	Jumlah	1	Jumlah
		E. Penelitian yang dipublikasikan	10	Jumlah	10	Jumlah	10	Jumlah	10	Jumlah	10	Jumlah	10	Jumlah	10	Jumlah

		F. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	0	Jumlah	4	Jumlah	0	Jumlah	0	Jumlah	1	Jumlah	0	Jumlah	1	Jumlah
		G. Indeks Kepuasan Masyarakat	3	Nilai	3	Nilai	3	Nilai	3	Nilai	3	Nilai	3	Nilai	3	Nilai
		H. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	18	Jumlah	18	Jumlah	18	Jumlah	18	Jumlah	18	Jumlah	4	Jumlah	8	Jumlah

BAB V. PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Pontianak tahun 2019 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumberdaya khususnya sumber daya keuangan yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Poltekkes Kemenkes Pontianak sebagaimana yang tertuang dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Pontianak 2015– 2019. Perencanaan program bersifat disusun secara *bottom-up* dari masing-masing unit, dan jurusan berdasarkan pagu alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.